



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 15 Maret 2025

Halaman: 7



Wali Kota Jogja, Hastu Wardoyo (dua dari kiri) bersama Sekda DIY, Beny Suharsono (tiga dari kiri) memantau stok dan harga pangan di Pasar Berinharjo, Jumat (14/3).

► KEBUTUHAN POKOK

Stok Pangan Mencukupi, Harga Stabil

CONDOMANAN—Dua pekan menjelang Hari Raya Idulfitri, Pemkot Jogja bersama jajaran Pemda DIY memantau stok dan harga pangan di Pasar Berinharjo, Jumat (14/3). Pantauan ini dilakukan untuk memastikan ketersediaan stok pangan dan stabilitas harga.

Ali Annisa Keriin
aif@harianjogja.com

Wali Kota Jogja, Hastu Wardoyo, juga memantau Kios Segara Amarta, sekaligus mengecek langsung volume Minyak untuk memastikan kelancaran peredaran takaran minyak goreng yang terjadi di berbagai wilayah lain tak terjadi di Kota Jogja.

Hastu menjelaskan sejumlah bahan pangan sensitif yang menyumbang inflasi menjadi sasaran pemantauan, di antaranya cabai, daging sapi, daging ayam, minyak goreng, hingga gula pasir. "Permintaan yang ada di Kios Segara Amarta tidak melonjak tinggi ataupun tidak merosot tajam. Itu stabil, menandakan harga di pasar cukup terjangkau oleh warga masyarakat," ujar Hastu saat ditemui di Pasar Berinharjo, Jumat.

Berdasarkan pantauan, harga cabai rawit berada di kisaran Rp70.000 hingga Rp80.000 per kilogram (kg).

► Sejumlah bahan pangan sensitif yang menyumbang inflasi terus dipantau, di antaranya cabai, daging sapi, minyak goreng, hingga gula pasir.

► Stok gas cadangan digunakan jika ketersediaan di pangkalan atau agen kurang mencukupi kebutuhan.

Menurutnya, harga ini layak karena pada hari normal dan bukan kenaikan yang ekstrem ataupun signifikan. Sementara, daging sapi dibanderol dengan harga Rp130.000/kg. Untuk daging sapi KW1 dibanderol dengan harga Rp120.000/kg.

Dari sisi ketersediaan, Hastu memastikan stok bahan pangan secara keseluruhan cukup untuk menutup kebutuhan selama Ramadan hingga Idulfitri. "Indikasi stok cukup adalah harga yang stabil. Stoknya turun, pasti harganya naik," katanya.

Salah satu pedagang sayur di Pasar Berinharjo, Ida Chabibah, menuturkan harga sayuran sempat melonjak pada hari pertama hingga mulai turun hingga perengahan hari ini. Misalnya pada komoditas cabai rawit. Dia mengatakan harga cabai rawit sangat fluktuatif. Sempat dibanderol dengan harga Rp60.000 kemudian naik Rp80.000 dan turun

lagi hingga kembali naik dengan harga Rp85.000/kg. Sementara, untuk jenis cabai lainnya dibanderol dengan harga standar. Untuk cabai merah Rp40.000 dan keriting hijau Rp30.000 per kilogram," kata Ida.

Stok Cadangan

Selain memantau stok dan harga bahan pangan, Hastu juga memantau persediaan elpiji bersubsidi ukuran tiga kilogram. Pemkot menyiapkan 60.000 tabung gas melon untuk mengantisipasi lonjakan kebutuhan saat Idulfitri.

Hastu mengatakan tabung gas cadangan akan digunakan jika ketersediaan di pangkalan atau agen kurang mencukupi kebutuhan. Pangkalan maupun agen juga diminta beroperasi sesuai kuota. "Sementara ini jalan dengan kuota masing-masing. Seandainya ada hal-hal yang di luar dugaan karena kebutuhan melonjak sudah ada cadangan," ujar Hastu saat meninjau pangkalan elpiji di Jalan Lejend Suprpto.

Penilik pangkalan gas, Imron Rosid, mengaku mendapatkan pasokan dua kali dalam seminggu sebanyak 75 tabung. Setiap hari dia mampu menjual 12 tabung. Dia mewajibkan pedagang untuk menyerahkan KTP saat hendak membeli elpiji. "KTP sangat penting untuk mengetahui berapa tabung yang terjual dan berapa nilai rupehnya," tutur Imron.